

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Semarang sebagai Ibu kota Provinsi Jawa Tengah sekaligus kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia sesudah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Secara administratif Kota Semarang dibatasi oleh Laut Jawa di sebelah Utara, Kabupaten Demak di sebelah Timur, Kabupaten Semarang di sebelah Selatan, dan Kabupaten Kendal di sebelah Barat. Kota Semarang memiliki letak yang strategis untuk pertumbuhan ekonomi, perkembangan jasa, pusat kegiatan, pusat industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, pendidikan dan pariwisata. Sehingga Kota Semarang menjadi faktor penarik laju urbanisasi bagi masyarakat yang tinggal di luar dan disekitar Kota Semarang untuk datang ke Kota Semarang.

Seiring perkembangan jaman yang semakin maju, Kota Semarang pun tak luput dari masalah – masalah perkotaan, yakni mulai dari masalah pertumbuhan jumlah penduduk, masalah laju urbanisasi, masalah tata guna lahan dan kawasan, masalah rob dan banjir tiap tahun, serta masalah transportasi.

Masalah transportasi yang dialami oleh kota ini merupakan cerminan bahwa Kota Semarang memiliki tingkat mobilitas pergerakan yang semakin tinggi dari tahun ke tahun. Hal tersebut mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang diperparah dengan dibangunnya pertokoan, perkantoran, dan pemukiman dimana – mana. Selain itu tingkat pertumbuhan dan kenyamanan transportasi kendaraan umum yang tidak kunjung membaik menjadikan masyarakat kota ini lebih memilih kendaraan pribadi yang mengakibatkan pertumbuhan kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin bertambah, serta perilaku dan etika dalam berkendara yang kurang baik dan sering melanggar peraturan dalam berlalu lintas. Hal tersebut terlihat pada ruas – ruas jalan Kota Semarang, salah satunya adalah ruas Jalan Pemuda.

Pada ruas Jalan Pemuda Kota Semarang segmen jalan depan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Tengah Kota Semarang sering mengalami kemacetan yang tidak hanya terjadi pada jam – jam puncak. Kemacetan yang terjadi di ruas Jalan Pemuda ini diakibatkan oleh adanya kawasan pertokoan, pusat

pemerintahan, pusat perbelanjaan, kawasan perkantoran, dan beberapa pusat pendidikan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengevaluasi kinerja ruas Jalan Pemuda Kota Semarang segmen jalan depan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimana tingkat pelayanan (*Level of Service*) pada ruas jalan tersebut?
3. Apakah yang menyebabkan kepadatan lalu lintas pada ruas jalan tersebut?
4. Bagaimanakah solusi penyelesaian masalah kepadatan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tersebut?

1.3. Batasan Masalah

Supaya penelitian dapat terarah dan tidak meluas, maka dalam penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Pemuda Kota Semarang (Segmen jalan depan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Tengah).

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis kinerja ruas jalan, dengan indikator kinerja yaitu derajat kejenuhan (*Degree of Saturation/DS*).

- b. Mengetahui tingkat pelayanan (*Level of Service/LOS*).
- c. Mengetahui sebab – sebab kepadatan lalu lintas.
- d. Memberikan solusi penyelesaian masalah lalu lintas.

1.4.2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian pada Jalan Pemuda Kota Semarang (Segmen jalan depan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Tengah), antara lain :

- a. Dapat mengetahui kinerja ruas Jalan Pemuda di depan BAPPEDA Provinsi Jateng Kota Semarang.
- b. Dapat mengetahui tingkat pelayanan *Level of Service/LOS*.
- c. Dapat mengetahui penyebab kepadatan lalu lintas.
- d. Dapat mengetahui solusi penyelesaian masalah lalu lintas pada ruas.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan tema penelitian dan dasar – dasar teori yang mendukung penelitian yang dilaksanakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian, prosedur penelitian, alat penelitian dan diagram alur penelitian.

BAB IV : PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA

Menampilkan berbagai data hasil survei dan menjelaskan pengolahan data survei sebelum memasuki tahapan analisis data.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan secara rinci analisis data hasil pengamatan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Memberikan kesimpulan dan saran yang berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang pustaka – pustaka dari berbagai referensi untuk melengkapi dan mendukung penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisikan tentang peta lokasi penelitian, gambar kondisi lalu lintas di lokasi penelitian dan data lainnya yang mendukung penulisan laporan.

